

ANALISIS KONSEP DAN PERILAKU BIAYA DALAM AKUNTANSI BIAYA PENDEKATAN UNTUK PENGAMBILAN KEPUTUSAN YANG EFEKTIF

Mahabbah Tus Shyfa
Universitas Pelita Bangsa
Email: Shyfa077@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep dan perilaku biaya dalam akuntansi biaya serta penerapannya dalam pengambilan keputusan yang efektif. Akuntansi biaya memainkan peran penting dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk pengelolaan dan pengendalian biaya dalam berbagai aktivitas perusahaan. Konsep biaya dibahas dengan mengidentifikasi berbagai jenis biaya, seperti biaya tetap, biaya variabel, biaya langsung, dan biaya tidak langsung, serta perilaku biaya yang menunjukkan bagaimana biaya berubah seiring dengan fluktuasi volume aktivitas atau produksi. Selain itu, penelitian ini juga membahas pendekatan akuntansi biaya untuk pengambilan keputusan yang efektif, termasuk penerapan analisis biaya-volume-laba (CVP) dan pemilihan biaya relevan dalam keputusan jangka pendek dan jangka panjang. Penerapan akuntansi biaya dalam berbagai sektor, seperti manufaktur, jasa, dan retail, menunjukkan pentingnya pengelolaan biaya untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana akuntansi biaya dapat digunakan sebagai alat strategis dalam pengambilan keputusan yang berbasis data dan informasi yang akurat.

Kata Kunci: Akuntansi Biaya, Perilaku Biaya, Pengambilan Keputusan

Article history

Received: Januari 2025
Reviewed: Januari 2025
Published: Januari 2025

Plagirism checker no
871.884.861

Doi : prefix doi :
10.8734/musytari.v1i2.365

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under
a [creative commons
attribution-noncommercial
4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, pengambilan keputusan yang efektif dan efisien menjadi salah satu faktor kunci yang menentukan kesuksesan perusahaan. Keputusan yang tepat memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan peluang, mengatasi tantangan, dan mengoptimalkan sumber daya yang ada. Sebaliknya, keputusan yang salah atau terlambat dapat menyebabkan kerugian finansial, reputasi buruk, atau bahkan kebangkrutan. Pengambilan keputusan yang efektif berarti memilih solusi yang terbaik untuk masalah atau kesempatan yang dihadapi. Ini melibatkan analisis yang mendalam, pemahaman akan tujuan jangka panjang perusahaan, serta kemampuan untuk mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat memengaruhi hasil akhir. Pengambilan keputusan yang efisien merujuk pada cara pengambilan keputusan yang cepat, tanpa mengorbankan kualitas keputusan itu sendiri. Efisiensi dalam pengambilan keputusan memastikan bahwa proses tersebut tidak membuang waktu atau sumber daya perusahaan. Dalam konteks bisnis, efisiensi juga berarti mengambil keputusan dengan biaya yang minimal dan dalam waktu yang optimal, menghindari birokrasi yang berlarut-larut. Kombinasi antara efektivitas dan efisiensi dalam pengambilan keputusan dapat memberikan perusahaan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan, serta meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap perubahan pasar yang cepat.

Salah satu aspek penting dalam pengambilan keputusan adalah pemahaman terhadap biaya yang terkait dengan operasi dan aktivitas perusahaan. Akuntansi biaya, sebagai bagian dari akuntansi manajerial, memegang peran vital dalam memberikan informasi yang diperlukan untuk keputusan yang lebih baik, baik dalam hal perencanaan, pengendalian, maupun penentuan harga. Konsep biaya dalam akuntansi biaya meliputi berbagai jenis biaya, seperti biaya tetap, variabel, langsung, dan tidak langsung, yang masing-masing memiliki peran dalam membantu manajer membuat keputusan yang tepat. Selain itu, perilaku biaya—yaitu bagaimana biaya berperilaku seiring dengan perubahan volume aktivitas—merupakan hal yang penting untuk dipahami dalam konteks pengambilan keputusan. Dalam pendekatan ini, perusahaan perlu mengetahui bagaimana biaya akan berubah dengan perubahan dalam tingkat produksi, volume penjualan, serta faktor eksternal lainnya yang dapat mempengaruhi hasil finansial.

Dengan adanya analisis yang mendalam mengenai konsep dan perilaku biaya, perusahaan akan lebih siap dalam menghadapi tantangan pasar, merencanakan anggaran secara tepat, serta mengambil keputusan yang dapat meningkatkan profitabilitas dan efisiensi operasional. Oleh karena itu, pemahaman yang komprehensif mengenai teori dan aplikasi akuntansi biaya sangat penting untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih strategis dan berbasis data yang akurat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lebih lanjut mengenai konsep biaya dan perilaku biaya dalam akuntansi biaya, serta aplikasinya dalam pengambilan keputusan yang efektif. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman tentang peran akuntansi biaya dalam praktik manajerial, sehingga dapat digunakan oleh perusahaan dalam merumuskan strategi dan kebijakan yang lebih tepat.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian studi literatur (library research). Metode ini digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber literatur yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan penelitian, serta sumber-sumber akademis lainnya. Peneliti akan memilih topik yang sesuai dengan judul penelitian ini, yakni konsep dan perilaku biaya dalam akuntansi biaya. Sumber literatur yang akan digunakan mencakup buku teks tentang akuntansi biaya, jurnal akademik yang membahas teori-teori akuntansi biaya, serta artikel yang relevan mengenai pengambilan keputusan berbasis biaya. Peneliti akan mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan konsep dasar biaya, perilaku biaya, serta penerapan akuntansi biaya dalam pengambilan keputusan perusahaan. Literatur yang dikumpulkan akan difokuskan pada sumber yang membahas teori, konsep, dan aplikasi praktis dalam konteks bisnis dan pengambilan keputusan. Setelah mengumpulkan literatur, peneliti akan melakukan analisis terhadap informasi yang diperoleh. Analisis ini akan dilakukan dengan membandingkan berbagai teori dan konsep yang ada dalam literatur untuk memahami bagaimana perilaku biaya berpengaruh terhadap keputusan-keputusan manajerial. Peneliti juga akan mengidentifikasi hubungan antara jenis-jenis biaya (seperti biaya tetap dan variabel) dan pengaruhnya terhadap keputusan perusahaan.

Peneliti akan menyintesis temuan-temuan dari berbagai sumber literatur untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai konsep dan perilaku biaya dalam akuntansi biaya serta aplikasinya dalam pengambilan keputusan yang efektif. Sintesis ini juga bertujuan untuk menyoroti kelebihan dan kekurangan masing-masing pendekatan dalam penerapan akuntansi biaya. Berdasarkan analisis yang dilakukan, peneliti akan menarik kesimpulan

mengenai pentingnya pemahaman konsep dan perilaku biaya dalam akuntansi biaya untuk pengambilan keputusan yang lebih baik. Saran juga akan diberikan untuk meningkatkan praktik akuntansi biaya dalam konteks pengelolaan biaya perusahaan. Metode penelitian studi literatur ini memungkinkan peneliti untuk menggali pemahaman yang mendalam mengenai topik yang diteliti melalui kajian pustaka yang ada, tanpa perlu melibatkan data primer melalui observasi atau eksperimen lapangan.

PEMBAHASAN

A. Pengertian Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya merujuk pada sistem pengelolaan dan pencatatan biaya yang digunakan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi manajemen dalam membuat keputusan operasional dan strategis. Akuntansi biaya berfokus pada biaya yang terkait langsung dengan produksi barang atau penyediaan jasa serta biaya tidak langsung yang mendukung operasional perusahaan. Beberapa tujuan utama dari akuntansi biaya adalah sebagai berikut yakni Membantu manajer dalam mengendalikan dan memonitor biaya yang dikeluarkan selama proses produksi atau operasional, Menyediakan informasi untuk perencanaan anggaran perusahaan dan pengalokasian sumber daya, Menyediakan data yang dibutuhkan untuk menentukan harga jual produk atau jasa dengan memperhitungkan biaya yang terlibat, Memberikan dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan terkait pengembangan produk, investasi, pemotongan biaya, dan keputusan strategis lainnya.

Dalam akuntansi biaya, biaya dibedakan berdasarkan berbagai kategori, di antaranya Biaya yang tidak berubah meskipun terjadi perubahan dalam volume produksi atau aktivitas, seperti sewa gedung atau gaji tetap karyawan, Biaya yang berubah seiring dengan perubahan dalam volume produksi atau aktivitas, seperti bahan baku dan upah tenaga kerja langsung, Biaya yang dapat langsung diidentifikasi dengan unit produk atau jasa tertentu, seperti biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung, Biaya yang tidak dapat langsung diidentifikasi dengan produk tertentu, seperti biaya administrasi, pemeliharaan, dan utilitas pabrik, Biaya yang telah dikeluarkan dan tidak dapat dipulihkan, sehingga tidak relevan untuk keputusan masa depan, Biaya yang berbeda antara dua alternatif keputusan yang dapat diambil. Akuntansi biaya memiliki beberapa fungsi penting yang mendukung operasional perusahaan, yaitu Dengan menggunakan informasi biaya, manajemen dapat mengidentifikasi area yang memiliki pemborosan dan mengambil langkah-langkah untuk mengendalikan atau mengurangi biaya. Akuntansi biaya menyediakan data untuk menyusun anggaran tahunan dan merencanakan pengeluaran berdasarkan biaya yang diantisipasi. Dengan memantau biaya secara terperinci, perusahaan dapat membuat keputusan yang lebih baik terkait harga produk, volume produksi, dan strategi lainnya.

B. Konsep Dan Perilaku Biaya

Konsep dan Perilaku Biaya dalam akuntansi biaya merujuk pada cara biaya diklasifikasikan dan dipahami dalam hubungannya dengan perubahan volume aktivitas atau produksi. Konsep biaya mencakup pembagian biaya menjadi biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap adalah biaya yang tidak berubah meskipun volume produksi atau aktivitas berubah, seperti sewa gedung atau gaji tetap karyawan. Sebaliknya, biaya variabel akan berubah seiring dengan perubahan volume produksi, seperti bahan baku dan tenaga kerja langsung. Selain itu, biaya dapat dibedakan antara biaya langsung, yang dapat langsung diidentifikasi dengan produk atau jasa tertentu, dan biaya tidak langsung yang mendukung kegiatan produksi secara umum. Perilaku biaya merujuk pada cara biaya berperilaku seiring

dengan perubahan volume atau aktivitas. Biaya tetap tetap konstan dalam rentang kapasitas tertentu, sementara biaya variabel cenderung meningkat atau menurun sesuai dengan jumlah produksi. Dalam pengambilan keputusan, penting untuk memahami perilaku biaya karena hal ini akan mempengaruhi keputusan manajerial, seperti penentuan harga jual, keputusan investasi, dan strategi produksi. Analisis perilaku biaya, seperti analisis biaya-volume-laba (CVP), digunakan untuk memprediksi dampak perubahan biaya terhadap laba dan membantu perusahaan dalam mencapai tujuan keuangan yang lebih efisien.

C. Pendekatan Akuntansi Biaya Untuk Pengambilan Keputusan Yang Efektif

Pendekatan akuntansi biaya untuk pengambilan keputusan yang efektif sangat penting dalam membantu manajemen membuat keputusan yang dapat meningkatkan efisiensi dan profitabilitas perusahaan. Dalam konteks ini, akuntansi biaya menyediakan informasi terkait biaya yang relevan untuk berbagai jenis keputusan, seperti penetapan harga, pemilihan produk, atau keputusan investasi. Melalui analisis biaya-volume-laba (CVP), perusahaan dapat memahami hubungan antara biaya tetap dan variabel, serta bagaimana perubahan volume produksi dapat memengaruhi laba. Pendekatan ini juga mencakup pemilihan biaya relevan untuk keputusan jangka pendek, seperti apakah perusahaan harus menerima pesanan khusus dengan harga yang lebih rendah atau melanjutkan produksi barang tertentu. Selain itu, akuntansi biaya juga mendukung keputusan jangka panjang, seperti perencanaan kapasitas produksi dan keputusan terkait outsourcing atau produksi internal. Dengan memanfaatkan informasi yang disediakan oleh akuntansi biaya, manajemen dapat mengambil keputusan yang lebih baik, lebih cepat, dan berbasis data yang akurat, sehingga dapat mencapai tujuan strategis perusahaan secara lebih efektif.

D. Penerapan Akuntansi Biaya Dalam Berbagai Sektor

Penerapan akuntansi biaya dalam berbagai sektor sangat penting karena setiap sektor memiliki karakteristik biaya yang berbeda, sehingga membutuhkan pendekatan yang sesuai dalam mengelola dan mengendalikan biaya. Dalam industri manufaktur, misalnya, akuntansi biaya digunakan untuk mengidentifikasi dan mengelola biaya produksi, baik biaya tetap seperti sewa pabrik dan gaji tetap, maupun biaya variabel seperti bahan baku dan tenaga kerja langsung. Sistem perhitungan biaya yang tepat membantu perusahaan dalam menentukan harga jual, mengoptimalkan proses produksi, dan memaksimalkan profitabilitas. Di sektor jasa, penerapan akuntansi biaya sedikit berbeda karena produk yang dihasilkan tidak berbentuk fisik. Di sini, biaya seringkali terkait dengan kualitas layanan dan waktu yang digunakan untuk memberikan layanan tersebut. Misalnya, dalam layanan kesehatan atau pendidikan, akuntansi biaya digunakan untuk mengalokasikan biaya tenaga kerja, peralatan, dan fasilitas kepada setiap layanan yang diberikan, guna memastikan layanan tetap efisien dan terjangkau bagi pelanggan. Penerapan biaya juga berguna untuk menganalisis profitabilitas dari berbagai jenis layanan yang ditawarkan. Sementara itu, di sektor retail, akuntansi biaya membantu dalam pengelolaan biaya persediaan, termasuk biaya penyimpanan, pengangkutan, dan distribusi barang. Dalam retail, pemantauan biaya sangat krusial untuk memastikan harga jual yang kompetitif dan margin keuntungan yang sehat, serta mengoptimalkan pengelolaan stok barang agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan persediaan. Meskipun penerapan akuntansi biaya dapat bervariasi di setiap sektor, prinsip dasar akuntansi biaya tetap sama, yaitu untuk membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang berbasis biaya, serta meningkatkan efisiensi dan profitabilitas perusahaan.

KESIMPULAN

Akuntansi biaya menunjukkan bahwa akuntansi biaya merupakan alat yang sangat penting bagi manajerial dalam mengelola dan mengendalikan biaya dalam sebuah perusahaan. Dengan memahami konsep biaya, seperti biaya tetap, variabel, langsung, dan tidak langsung, perusahaan dapat menganalisis perilaku biaya yang akan mempengaruhi keputusan operasional dan strategis. Pendekatan akuntansi biaya untuk pengambilan keputusan yang efektif membantu manajemen dalam menentukan harga jual, merencanakan anggaran, serta membuat keputusan jangka pendek dan panjang yang dapat meningkatkan efisiensi dan profitabilitas perusahaan. Penerapan akuntansi biaya di berbagai sektor, seperti manufaktur, jasa, dan retail, menunjukkan bahwa meskipun karakteristik biaya setiap sektor berbeda, prinsip dasar akuntansi biaya tetap relevan untuk membantu perusahaan mencapai tujuan strategis dan finansialnya. Secara keseluruhan, akuntansi biaya memberikan informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan yang lebih cerdas dan berbasis data, yang pada akhirnya mendukung keberhasilan dan keberlanjutan perusahaan.

Untuk meningkatkan efektivitas penerapan akuntansi biaya, perusahaan perlu memastikan pemahaman yang mendalam tentang berbagai jenis biaya, seperti biaya tetap, variabel, langsung, dan tidak langsung, melalui pelatihan yang rutin bagi manajer dan staf terkait. Selain itu, integrasi sistem akuntansi biaya dengan perangkat lunak akuntansi yang canggih memungkinkan pemantauan biaya secara real-time, mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat. Pengendalian biaya yang ketat harus diterapkan dengan menggunakan analisis varians untuk mengidentifikasi penyimpangan antara anggaran dan realisasi, sementara perencanaan anggaran yang lebih realistis dapat mengurangi risiko pemborosan. Evaluasi kinerja secara berkala dan pemanfaatan akuntansi biaya dalam pengambilan keputusan jangka panjang juga penting untuk menjaga kestabilan keuangan dan merumuskan strategi investasi yang lebih tepat. Selain itu, pendekatan akuntansi biaya harus disesuaikan dengan karakteristik masing-masing sektor, baik manufaktur, jasa, maupun retail, untuk mencapai efisiensi dan profitabilitas yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ronia Renata Mardame Siregar, Dkk. 2024. Memahami Dan Menganalisis Perilaku Biaya, Serta Penggunaannya Dalam Keputusan Manajerial. *Jurnal Ekonomi Revolusioner* Vol 7, No 7, Juli 2024, Hal 147-151
- Dian Fahriani. 2020. Analisis Perilaku Biaya Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Perusahaan Developer (Studi Kasus Perusahaan Developer Di Sidoarjo). *Greenomika*, Vol. 2 No. 1 Juli 2020
- Randy Malkiano Saragih, Dkk. 2024. Analisis Perilaku Biaya Serta Penggunaannya Dalam Keputusan Manajerial. *Jurnal Studi Multidisipliner* Vol 8 No. 6 Juni 2024
- Irfan Fatahillah, Dkk. 2023. Analisis Penerapan Perilaku Biaya Terhadap Profitabilitas Umkm Di Indonesia. *Jurnal Jekma* Vol 2 No. 3 Oktober 2023 – Pissn: 2828-6928, Eissn: 2828-6898, Halaman 189-197
- Nimas Ayu Astuti, Dkk. 2024. Analisis Perilaku Biaya: Suatu Studi Komparasi Konsep Teoritis Dan Praktik Pada Biaya Operasional (Perusahaan Jasa). *Gemilang: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* Vol.4, No.3 Juli 2024 E-Issn: 2962-3987; P-Issn: 2962-4428, Hal 135-145